

Mengukur ROI Pelatihan

Evaluasi Keberhasilan Pelatihan

- Memastikan bahwa pelatihan benar-benar merupakan sarana atau tindakan yang tepat dalam usaha untuk memperbaiki kinerja dan produktivitas lembaga
- Memastikan bahwa dana yang digunakan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan karena sudah melalui berbagai evaluasi dan telaah secara mendalam
- Membantu dalam memperbaiki desain program pelatihan di masa yang akan datang
- Membantu dalam menentukan metode-metode pelatihan yang paling tepat

Dasar Penilaian Keberhasilan Pelatihan

- Jumlah peserta.
- Efisiensi.
- Jadwal.
- Suasana Kondusif.
- Reaksi Peserta. (-,+)
- Perubahan sikap
- Pembelajaran
- Perubahan Perilaku.
- Perubahan Kinerja.
- Hasil Perhitungan ROI.

Pengukuran ROI

- 1. Menghitung Biaya**
- 2. Menghitung Keuntungan**
- 3. Menghitung ROI**
- 4. Menghitung Jangka waktu pengembalian biaya**

Biaya

1. *Desain dan Pengembangan*
2. **Promosi**
3. **Administrasi**
4. **Material**
5. **Fasilitas**
6. **Fakultatif** (Jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan, Durasi pelatihan (berapa jam/hari), Honor untuk instruktur/pelatih/fasilitator, Biaya transport, akomodasi, konsumsi, dsb, Durasi waktu yang digunakan peserta pelatihan untuk belajar sendiri, Waktu yang harus disediakan untuk berkoresponden dengan peserta pelatihan, dsb.
7. **Peserta**
8. **Evaluasi**

Menghitung Keuntungan

1. *Peningkatan Produktivitas*

- Perbaiki metode atau prosedur kerja sehingga menjadi lebih efisien
- peningkatan ketrampilan sehingga membuat pekerjaan diselesaikan dengan cepat dan tepat
- Peningkatan motivasi kerja sehingga mau melakukan berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan

2. *Penghematan biaya*

- berkurangnya alat-alat kerja/mesin yang rusak sehingga bisa menghemat biaya pemeliharaan
- Berkurangnya biaya kerja (Cth: pengurangan jumlah karyawan karena satu karyawan dapat mengerjakan tugas secara efisien bahkan mungkin bisa *multitasking*, akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat sehingga usaha yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu tugas relatif sedikit) sehingga dana yang harus dikeluarkan menjadi lebih kecil
- Menurunnya jumlah *turnover* sehingga biaya rekrutmen dan pelatihan dapat dikurangi

3. *Pendapatan*

- Keberhasilan memenangkan tender sehingga berpengaruh pada peningkatan penjualan
- Peningkatan jumlah penjualan yang merupakan hasil referal dari karyawan non-sales
- Gagasan-gagasan baru yang akhirnya melahirkan produk baru yang dapat membawa kesuksesan pada perusahaan

Menghitung ROI

- *Return on investment* (pengembalian keuntungan investasi) biasanya dinyatakan dalam bentuk prosentase. Prosentase tersebut menunjukkan pengembalian investasi yang mungkin diperoleh dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil dari pelatihan.
- $ROI (\%) = (\text{Keuntungan Bersih Program} / \text{Biaya Program}) \times 100$
- $\text{Jangka Waktu Pengembalian} = \text{Biaya Program} / \text{Keuntungan Bulanan}$

Contoh ROI

- LPMP akan mengadakan suatu pelatihan bagi para Kepala Sekolah dengan durasi pelatihan selama 48 jam, jumlah peserta 50 orang dan jangka waktu penghitungan keuntungan adalah 12 bulan.

Durasi Pelatihan	48 jam
Perkiraan jumlah peserta	50 peserta
Jangka waktu penghitungan keuntungan	12 bulan

Biaya-biaya:

Desain dan Pengembangan	Rp 10.000.000,-
Promosi	Rp 5.000.000,-
Administrasi	Rp 3.000.000,-
Material	Rp 5.000.000,-
Fasilitas	Rp 10.000.000,-
Fakultatif	Rp 7.500.000,-
Peserta	Rp 15.000.000,-
Evaluasi	Rp 2.500.000,-
Total Biaya	Rp 58.000.000,-

Keuntungan (Bersih):

Produktivitas	Rp 50.000.000,-
Penghematan	Rp 40.000.000,-
Pendapatan	Rp 0,-
Total Keuntungan	Rp 90.000.000,-

Return on Investment *

155%

Jangka waktu pengembalian biaya **

7 bulan

* $ROI (\%) = (Rp\ 90.000.000 / Rp\ 58.000.000) \times 100 = 155\%$

** $Rp\ 90.000.000 / 12 = Rp\ 7.500.000$ (keuntungan bulanan), maka jangka waktu pengembalian adalah:
 $Rp\ 58.000.000 / 7.500.000 = 7,73$ bulan (dibulatkan menjadi 7 bulan).